

ABSTRAK

Zulmi Irvanda, 2020. Eksistensi Tari Batin Kemuning di Kecamatan Tembilahan. Skripsi. Jurusan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Eksistensi Tari Batin Kemuning di Kecamatan Tembilahan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah pengumpulan data, penyajian data, menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Batin Kemuning merupakan tari kreasi melayu yang diciptakan untuk mengikuti ajang Parade Tari Nusantara tahun 2007 di Sanggar Sri Gemilang Kecamatan Tembilahan. Pada tahun 2008-2010 Tari Batin Kemuning selalu digunakan pada acara-acara yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Pemuda Olahraga dan Kebudayaan (DISPARPORABUD) Kabupaten Indragiri Hilir untuk tampil di dalam, luar daerah hingga ke mancanegara. Pada tahun 2011-2013 Tari Batin Kemuning mengalami penurunan karena Sanggar Sri Gemilang mencoba menampilkan tarian yang lain, namun pada rentang tahun ini Tari Batin Kemuning justru berkembang di media sosial (*Youtube*). Pada tahun 2014-2019 Tari Batin Kemuning kembali selalu digunakan pada acara-acara pemerintahan yang dikelola oleh DISPARPORABUD. Pada tahun 2020 Tari Batin Kemuning tidak ada ditampilkan karena wabah virus Covid-19 dimana semua acara ditiadakan.